

## ABSTRAK

### HUBUNGAN GRAVIDITAS DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT ISLAM JEMURSARI SURABAYA TAHUN 2020

**Latar Belakang** : Setiap harinya diperkirakan sekitar 830 wanita meninggal akibat kehamilan dan persalinan. Komplikasi yang menjadi 75% penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (preeklamsia dan eklamsia), perdarahan pasca melahirkan, infeksi, dan aborsi yang tidak aman. Preeklamsia adalah kelainan sistemik yang terjadi pada kehamilan yang ditandai dengan adanya hipertensi dan edema, disertai proteinuria. Untuk menurunkan angka kematian ibu akibat preeklamsia diperlukan kerja keras sehingga perlu adanya antisipasi terhadap faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya preeklamsia. Maka data penelitian ini penting sebagai referensi untuk melakukan konseling pada ibu hamil mengenai preeklamsia.

**Tujuan Penelitian** : Penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi kejadian graviditas pada ibu hamil dan menganalisis hubungan graviditas dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di RSI Jemursari Surabaya Tahun 2020.

**Metode penelitian** : Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan desain penelitian *cross sectional* dengan pengumpulan data menggunakan data sekunder berupa rekam medis di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya Tahun 2020 dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

**Hasil penelitian** : Sampel pada penelitian ini adalah data rekam medis elektronik pasien Ibu hamil yang mengalami Preeklamsia di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya Tahun 2020 sebanyak 133 pasien dan sesuai dengan kriteria inklusi. Dari 133 sampel yang diteliti menunjukkan tidak adanya hubungan antara graviditas dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil ( $P = 0,049$ ).

**Kesimpulan** : Tidak terdapat hubungan antara graviditas dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil.

**Kata Kunci** : Graviditas, Preeklamsia.